

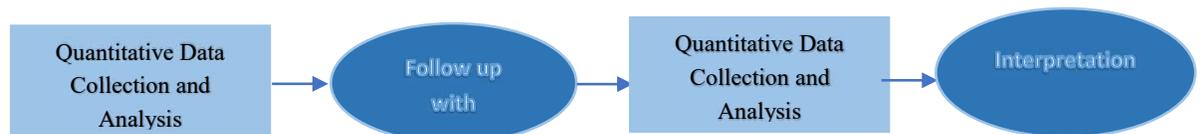
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods*. *Mixed methods research design* (rancangan penelitian metode campuran) merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian, Creswell & Plano Clark, (2015).

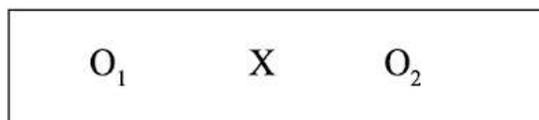
Pada penelitian ini desain yang digunakan yaitu *the explanatory sequential*. Desain *explanatory sequential* merupakan cara pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kuantitatif kemudian dilanjutkan pengumpulan data kualitatif untuk membantu menganalisis data yang diperoleh secara kuantitatif, sehingga hasil penelitian dengan desain ini bersifat menjelaskan suatu gambaran umum (generalisasi). Berikut merupakan desain *explanatory sequential*.



Gambar 3. 1 *Desain Explanatory Sequential*

Sumber: Creswell dan Plano Clark (2015)

Pada penelitian ini metode kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah ke dua yaitu tentang bagaimana efektivitas penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran siswa SD Kelas V dilihat dari peningkatan keterampilan membaca pemahaman, ketuntasan belajarnya, dan peningkatan aktivitas belajar siswa. Metode kuantitatif pada penelitian ini menggunakan eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Adapun desain *one group pretest-posttest* adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Desain One Group Pretest-Posttest

Berdasarkan gambar tersebut O sebelum X adalah *pretest* mengenai variabel terikat, X pada gambar tersebut adalah perlakuan yaitu proses pembelajaran menggunakan Model CIRC. dan O setelah X yaitu *posttest* mengenai variabel terikat.

Metode kualitatif pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah ke satu dan ke tiga yaitu tentang bagaimana proses penerapan model CIRC pada pembelajaran siswa kelas V SD dan Kendala apa yang dihadapi oleh Guru dan Siswa Kelas V SD dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC. Tujuannya dari metode kualitatif yaitu sebagai tindak lanjut dari hasil kuantitatif untuk membantu menjelaskan hasil kuantitatif.

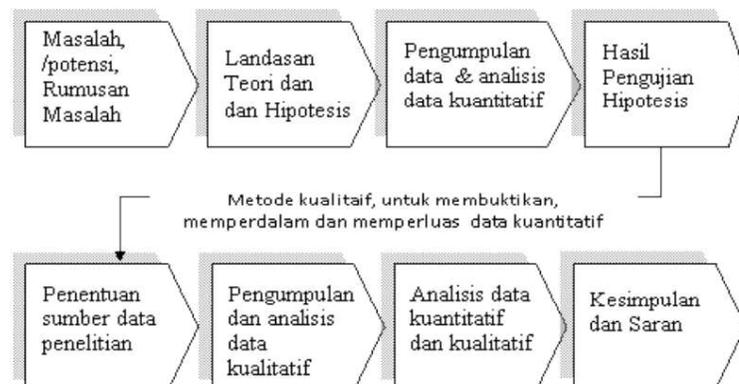
B. Subjek dan Lokasi penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan SDN Leuwigajah 3 beralamat di JL. Kerkof No. 33, Leuwigajah, ke. Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Dengan lingkungan yang bersih, kelas yang rapi dan layak untuk SDN leuwigajah 3 untuk melakukan pembelajaran.

Pemilihan sekolah ini berdasarkan pertimbangan lokasi yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan kegiatan selama penelitian.

C. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian *mix method Explonatory Desain*

- 1) Menentukan Masalah dan Potensi Penelitian kuantitatif berangkat dari masalah atau potensi yang sudah jelas. Penelitian yang dimulai dari potensi cenderung lebih baik daripada penelitian yang berangkat dari masalah (Jones, 1997). Jika

penelitian berangkat dari masalah, maka hasil penelitian lebih berguna untuk memecahkan masalah, sedangkan jika penelitian berangkat dari potensi, hasil penelitian berguna untuk pengembangan atau peningkatan kemajuan. Potensi adalah segala sesuatu yang bila dikembangkan akan dapat meningkatkan nilai tambah.

2) Landasan Teori dan Hipotesis

Peneliti mencari dan memilih teori yang relevan sehingga dapat digunakan untuk memperjelas masalah, memberi definisi operasional, merumuskan hipotesis dan mengembangkan instrumen (Hammarberg, Kirkman, & De Lacey, 2016). Jumlah teori yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Hipotesis yang dikemukakan dapat berbentuk hipotesis deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Pengumpulan dan Analisis Data Kuantitatif Setelah hipotesis dirumuskan, maka hipotesis tersebut selanjutnya dibuktikan kebenarannya berdasarkan data (Obeng, 2016). Maka sebelum dikumpulkan, perlu ditetapkan populasi dan sampelnya beserta instrumen penelitiannya. Jumlah instrumen tergantung pada variabel yang diteliti. Sebelum digunakan, instrumen juga perlu diuji validitas dan reabilitasnya. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3) Hasil Pengujian Hipotesis

Tahap ini merupakan langkah akhir dari metode kuantitatif. Data kuantitatif yang telah dianalisis dan hipotesis yang telah diuji selanjutnya

disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar, dan narasi singkat. Penyajian data meliputi deskripsi data kuantitatif nilai setiap variabel, setiap indikator, bahkan setiap butir instrumen. Dengan demikian nilai setiap variabel instrumen dapat diketahui. setiap indikator dan setiap butir.

4) Penentuan Sumber Data Penelitian

Menentukan sumber data yang diharapkan agar dapat memberi informasi untuk melengkapi data kuantitatif yang telah diperoleh pada penelitian tahap 1 Sesuai dengan metodenya, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara kualitatif, selesai pengumpulan data. Berdasarkan hasil analisis kualitatif diharapkan akan diperoleh data kualitatif yang kredibel untuk melengkapi data kuantitatif.

5) Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif

Analisis dapat dilakukan dengan membandingkan kedua kelompok data, sehingga dapat ditemukan perbedaan dan persamaan diantara dua kelompok data tersebut.

6) Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan yang diberikan, harus menjawab rumusan masalah penelitian secara singkat berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Jumlah butir kesimpulan harus sama dengan jumlah rumusan masalah. Berdasarkan kesimpulan tersebut, selanjutnya dibuat saran untuk memperbaiki keadaan.

D. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrument Tes

Bentuk tes yang akan digunakan pada penelitian ini (PG) yang berjumlah 15 soal dan (ESAI) 5 soal dengan prosedur tesnya yaitu *pretest dan posttest*. Tujuan dari instrumen tes ini adalah untuk memperoleh data tentang variabel terikat (Membaca Pemahaman).

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Intsrumen Tes Keterampilan membaca pemahaman

Indikator	Deskripsi	No Soal
Menentukan kalimat utama	Mentukan isi bacaan dalam kalimat utama	Pg: 1, 4, 8
Menuliskan isi teks	Mampu menuliskan isi suatu teks	Pg: 2, 5, 9 Esai : 11, 14
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks	Menentukan jawaban suatu pertanyaan berdasarkan	Pg: 3. 6 Esai :12, 13
Membuat kesimpulan	Membuat kesimpulan	Pg : 10, 7 Esai : 15

2. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran pada penelitian ini yaitu pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) dengan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Tabel 3. 2 Perangkat pembelajaran

Kegiatan dan alokasi waktu	Deskripsi	Langkah-;langkah model
Pendahuluan 15 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam bersama guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa sebagai bentuk rasa syukur kepada tuhan. (Communication, Collaboration 4C, Religius PPK/PPP) 2. Guru bertanya jawab untuk mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar dan mendoakan agar semua anggota keluarga dalam kondisi sehat. (Communication, collaboration-4C, TPACK) 3. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pembelajaran sebelumnya dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. (communication, Collaboration-4C) 4. Siswa dibimbing oleh guru mengamati video yang ditampilkan melalui proyektor mengenai masalah yang berkaitan dengan materi dengan teliti (Communication, Collaboration-4C, TPCAK, PPK/PPP) 	
Inti 40 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibimbing oleh guru mengamati video pembelajaran dalam power point mengenai kedatangan bangsa barat ke Indonesia. (Communication, Collaboration-4C, TPACK) 2. Siswa bersama guru bertanya 	Langkah ke 1 CIRC: Orientasi

	<p>jawab mengenai informasi yang tersaji pada tampilan powerpoint tersebut. (Communication, Collaboration-4C, TPACK)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Informasi apa saja yang kalian dapatkan di dalam video pembelajaran tersebut? b. Apa yang dimaksud dengan teks narasi sejarah? <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai teks narasi sejarah. (4C: Communication, Collaboration)</p> <p>4. Guru mengelompokan siswa yang terdiri dari 4-5 orang dalam setiap kelompok. (4C: Communication, Collaboration)</p> <p>5. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa atau kelompok dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya. (4C: Collaboration, Communication)</p> <p>6. Siswa dibimbing oleh guru untuk berdiskusi kelompok dan menuliskan hasil diskusinya. (4C: Collaboration, Communication, PPP)</p> <p>7. Guru memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran. (4C: Collaboration, Communication).</p> <p>8. Guru dan siswa memberikan komentar dan masukan atau bertanya jawab atas penampilan kelompok yang presentasi. (4C: Collaboration, Communication).</p> <p>9. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa.</p>	<p>Langkah ke 2 CIRC: Organisasi</p> <p>Langkah ke 3 CIRC: Pengenalan konsep</p> <p>Langkah ke 4 CIRC: Publikasi</p> <p>Langkah ke 5 CIRC: Penguatan</p>
--	---	--

	<p>10. Guru dan siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>11. Siswa bersama guru melakukan refleksi dari pembelajaran hari ini. (<i>4C: Collaboration, Communication</i>).</p>	dan refleksi
Penutup 15 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru. 2. Siswa bersama guru menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.. 4. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. 	

3. Observasi

Pengertian observasi Pengamatan atau observasi adalah sebuah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan model *Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V.

Tabel 3. 3 Observasi Guru

No	Langkah-Langkah Model CIRC	Indikator
Kegiatan Inti		
1	Orientasi	Guru menugaskan siswa mengamati video yang ditayangkan oleh
2	Organisasi	Guru membentuk kelompok siswa 4-5 orang
3	Pengenalan konsep	Guru siswa menuliskan hasil diskusinya di LKPD
4	Publikasi	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas

5	Penguatan dan Refleksi	Guru memberikan penguatan atas hasil diskusinya
----------	-------------------------------	---

Tabel 3. 4 Observasi Siswa

No	Langkah-Langkah Model CIRC	Indikator
Kegiatan Inti		
1	Orientasi	Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru
2	Organisasi	Siswa membentuk kelompok 4-5 orang
3	Pengenalan konsep	Siswa menuliskan hasil diskusinya di LKPD
4	Publikasi	siswa/kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas
5	Penguatan dan Refleksi	Siswa menerima penguatan atas hasil diskusinya

4. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu. Tujuannya adalah untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa kelas V selama proses pembelajaran menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V.

Berikut pedoman kisi-kisi wawancara:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator	No Lembar Wawancara
1	Persiapan guru dalam mengajar	1,2
2	Hambatan guru dalam pembelajaran	3,4,6
3	Peran aktif dalam pembelajaran	8
4	Ketertarikan siswa dalam belajar	7

5	Metode yang dilakukan oleh guru	5
---	---------------------------------	---

5. Angket/kusioner

Angket/kusioner merupakan instrument untuk mengumpulkan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti (syarifuddin, dkk 2021). Pemberian angket/kusioner kepada guru memperoleh respon pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dengan menggunakan model CIRC siswa kelas V. Adapun kisi-kisi angket guru, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 6 kisi-kisi angket siswa

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sebaran soal		jumlah
			Positif	Negatif	
1	Pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang diterpkan	Memahami penggunaan model pembelajaran yang diterapkan	1,2,3	6,5	5

2	Pengamatan guru terhadap siswa	Kesulitan peserta didik dalam materi narasi sejarah	7	8	2
		Bekerja sama peserta didik	10	4	2
		Berani mengajukan pendapat atau pertanyaan	9		1
jumlah			10		

Untuk keperluan analisis data kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen dapat diberi skor. Pedoman penskoran setiap alternatif jawaban pada instrument angket untuk mengetahui kendala siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 7 Perhitungan Skor Angket

No	Jawaban	Pedoman Penskoran	
		Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2

3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

E. Pengujian Instrumen

Menurut Afandi (2013) untuk mengetahui kualitas instrument digunakan apakah baik dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang diharapkan, maka instrument perlu dilakukan uji coba. Soal Pilihan ganda & Essay yang berjumlah 15 pilihan ganda dan 7 essay butir soal, diberikan kepada 20 siswa kelas VI SDN Leuwigajah 3, pada hari selasa, 13 Februari 2024. Selanjutnya soal dianalisis secara kuantitatif untuk mengukur validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembedanya.

1. Uji Validitas

Tabel 3. 8 Kriteria Validitas Instrumen

Daftar Interpretasi Nilai Validitas	
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Keterangan

Jika r hitung $>$ r tabel maka “valid”

Jika r hitung $<$ tabel maka “tidak valid”

Berdasarkan analisis menggunakan SPSS, maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Validitas Tiap Butir Soal**Pilihan Ganda**

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Interpetasi
1	0,648		Valid	Tinggi
2	0,772		Valid	Tinggi
3	0,562		Valid	Tinggi
4	0,584		Valid	Tinggi
5	0,701		Valid	Tinggi
6	0,331		Invalid	Rendah
7	0,674		Valid	Tinggi
8	0,331		Invalid	Rendah
9	0,674		Valid	Tinggi
10	0,662		Valid	Tinggi
11	0,331		Invalid	Rendah
12	0,449		Invalid	Rendah
13	0,584		Valid	Tinggi
14	0,552		Valid	Tinggi
15	0,584		Valid	Tinggi

Tabel 3. 10 Validitas Tiap Butir Soal**Esai**

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Interpetasi
1	0,761		Valid	Tinggi
2	0,209		Invalid	Rendah
3	0,713		Valid	Tinggi
4	0,761		Valid	Tinggi
5	0,713		Valid	Tinggi
6	0,761		Valid	Tinggi
7	0,283		Invalid	Rendah

Menurut Sanaky (2021) uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Tingkat kevalidan soal dapat dilihat dari Sign yang diperoleh dengan syarat tiap butir soal valid Nilai sign $<0,05$. Tingkat kevalidan soal juga dapat ditentukan dengan melihat *Person Correlation*,

2. Reliabilitas

Realibilitas menurut Amanda,dkk (2019) adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau digunakan, alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Berikut ini merupakan kriteria klasifikasi indeks reliabilitas.

Tabel 3. 11 Kategori Realibilitas Instrument

Daftar Interpretasi Nilai Realibilitas	
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Baik
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α), suatu konstruk atau variabel jika memberikan nilai Cronbarch Alpha $>0,60$ (Afandi,2013).

Hasil perhitungan tingkat kesukaran pada butir soal yang diajarkan sebagai berikut.

3. Tingkat Kesukaran

Tabel 3. 12 Kriteria Penilaian Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Interpretasi Tingkat Kesukaran
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah
1,00 >	Terlalu Mudah

Tabel 3. 13 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Pilihan Ganda

Nomor soal	Mean	Kategori soal
1	0,87	Mudah
2	0,53	Sedang
3	0,60	Sedang
4	0,67	Sedang
5	0,67	Sedang
6	0,53	Sedang
7	0,40	Sedang
8	0,47	Sedang
9	0,60	Sedang
10	0,53	Sedang
11	0,53	Sedang
12	0,60	Sedang
13	0,67	Sedang
14	0,53	Sedang
15	0,67	Sedang

Tabel 3. 14 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal**Esai**

Nomor soal	Mean	Kategori soal
1	0,53	Sedang
2	0,06	Sukar
3	0,53	Sedang
4	0,46	Sedang
5	0,53	Sedang
6	0,46	Sedang
7	0,46	Sedang

Menurut Arikunto (dalam lumbanrajana & Daukay, 2019) perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal, jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik.

4. Daya pembeda

Daya pembeda menurut Fernandes dalam Magdalena, dkk (2021) mengatakan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan memisahkan siswa pandai dan siswa kurang.

Nilai yang didapatkan selanjutnya di interpretasikan berdasarkan kriteria daya pembeda menurut Sundayana (dalam Basri, dkk 20210, sebagai berikut

Tabel 3. 15 Kriteria Penilaian Daya Pembeda

Kriteria daya pembeda	
0,70-1,00	Baik sekali
0,40-0,69	Baik
0,20-0,39	Cukup baik
<20	Buruk
Tanda negatif	Buruk sekali

Hasil perhitungan daya pembeda yang telah diuji cobakan dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan berpikir kritis perubahan wujud benda kelas V dengan menggunakan pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 16 Hasil Perhitungan Daya Pembeda
Pilihan Ganda**

Nomor Soal	Corrected	Interpretasi
1	0,651	Baik
2	0,682	Baik
3	0,551	baik
4	0,548	Baik
5	0,627	Baik
6	0,315	Cukup Baik
7	0,573	Bak
8	0,105	Buruk
9	0,666	Baik
10	0,644	Baik
11	0,245	Cukup Baik
12	0,330	Cukup Baik
13	0,548	Baik
14	0,494	Baik
15	0,510	Baik

Tabel 3. 17 Hasil Perhitungan Daya Pembeda

Nomor Soal	Corrected	Interpretasi
1	0,649	Baik sekali
2	-0,393	Buruk sekali
3	0,649	baik sekali
4	0,506	Baik sekali
5	0,649	Baik sekali
6	0,506	Baik sekali
7	0,056	Buruk

Hasil perhitungan daya pembeda yang telah diuji cobakan dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan berpikir kritis perubahan wujud benda kelas V dengan menggunakan pembelajaran RADEC adalah sebagai berikut :

F. Prosedur Pengolahan Data

Pada penelitian ini terdapat dua jenis pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dua jenis prosedur pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Prosedur Pengolahan Data Kuantitatif

Pengolahan dan analisis data kuantitatif pada penelitian ini berbantuan aplikasi SPSS dengan menggunakan Uji perbedaan rata-rata (uji t) dari data *pretets* dan *posttets* untuk mengetahui efektivitas model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V.

2. Prosedur Pengolahan Data Kualitatif

Pengolahan data kualitatif pada penelitian ini yaitu mengolah data dari instrumen lembar observasi dan wawancara Miles & Huberman dalam Gunawan (2013, hlm. 210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data*

reduction), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).

Reduksi data (*data reduction*) dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

penyajian data (*data display*) Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk 39

yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

3. Tahap Interpretasi Data Kuantitatif dan Kualitatif

Tahap terakhir ini adalah dengan menampilkan data kuantitatif keterampilan membaca pemahaman siswa dianalisis dengan uji statistic yakni perbedaan rata-rata. Kemudian hasil analisis data kuantitatif dipertegas dengan data kualitatif mengenai kesulitan siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan kesulitan guru dalam memberikan pembelajaran

Bahasa Indonesia menggunakan model CIRC yang dianalisis dengan kuantitatif deskriptif, kedua data disajikan dengan ringkas hingga sampai pada kesimpulan akhir penelitian.